

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi di Indonesia khususnya pada wilayah Kota Padang berkembang sangat pesat, faktor utama yang mempengaruhinya adalah pertumbuhan masyarakat yang kian meningkat. Proyek konstruksi merupakan serangkaian kegiatan dengan titik awal dan titik akhir serta hasil tertentu (konstruksi/bangunan) dengan biaya, mutu dan waktu tertentu. Pelaksanaan proyek konstruksi melibatkan organisasi dan koordinasi semua sumber daya proyek seperti: *man, material, money, machine, mehtod*, dan informasi. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi di wilayah Kota Padang, masih kerap dijumpai proyek yang mengalami pembengkakan biaya (*Cost Overrun*).

Pembengkakan biaya proyek konstruksi sangat tergantung dari beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal proyek tersebut. Sehingga perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor tersebut untuk mengantisipasi terjadinya pembengkakan biaya yang berakibat kerugian dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembengkakan biaya konstruksi (*Cost Overrun*) adalah dengan menggunakan metode RII (*Relative Importance Index*). RII adalah suatu analisis yang memungkinkan suatu kuantifikasi relatif, di mana semakin tinggi peringkat (*rating*) semakin tinggi pula pengaruh yang diberikan oleh variabel yang diteliti tersebut. Penentuan kriteria penilaian untuk pengelompokkan faktor sukses perlu untuk dilakukan

Pada penyelenggaraan proyek, banyak dijumpai proyek yang mengalami pembengkakan biaya (*cost overrun*). Oleh karena itu pembiayaan proyek merupakan bahan pertimbangan utama, karena biasanya menyangkut jumlah yang besar dan rentan terhadap resiko kegagalan proyek. Oleh karena itu, setiap pelaksanaan proyek konstruksi memerlukan suatu manajemen proyek yang baik, yang bertujuan untuk menghindari atau meminimalisir berbagai resiko proyek yang mungkin terjadi, diantaranya resiko terjadinya pembengkakan biaya (*cost overrun*)

dan keterlambatan waktu pelaksanaan. Suatu proyek akan berhasil dengan baik apabila sesuai dengan biaya atau anggaran yang telah direncanakan, tepat waktu, dan sesuai spesifikasi.

Pembengkakan biaya (*Cost Overrun*) suatu proyek konstruksi umumnya terjadi saat tahap pelaksanaan pekerjaan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor extern dari proyek konstruksi itu sendiri. Jadi, hendaknya setiap faktor diperhatikan dengan baik atau selalu dipertimbangkan di tahap estimasi awal, sehingga dapat dicegah atau dihindari terjadinya pembengkakan biaya (*Cost Overrun*) pada proyek konstruksi.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis akan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir yang berjudul:

“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBENGGKAKAN BIAYA KONSTRUSI (*COST OVERRUN*) PADA PROYEK RUMAH SUSUN ASN UNIVERSITAS ANDALAS”

1.2 Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini lebih terarah, penulis memberikan batasan masalah yang akan dibahas agar tidak menyimpang dari tujuan penulisan, yakni :

- a. Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Rumah Susun ASN Universitas Andalas.
- b. Uji validasi dan reliabilitas menggunakan *software Microsoft Excel 2016*.
- c. Metoda analisis pada penelitian menggunakan metode RII (*Relative Important Index*).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka menjadi permasalahan dalam tugas ini adalah :

- a. Apa saja faktor yang signifikan menyebabkan terjadinya pembengkakan biaya pada proyek Pembangunan Rumah Susun ASN Universitas Andalas?
- b. Bagaimana upaya preventif kontraktor supaya tidak terjadi pembengkakan biaya (*cost overrun*)?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan pembahasan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang paling dominan sehingga menyebabkan terjadinya pembengkakan biaya (*cost overrun*) pada Pembangunan Rumah Susun ASN Universitas Andalas.
- b. Mengetahui upaya preventif dari para pendapat ahli dalam bidang teknik sipil agar meminimalisir terjadinya pembengkakan biaya (*cost overrun*) pada proyek konstruksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dapat memberikan pembelajaran bagi beberapa pihak agar meminimalisir angka dalam pembengkakan biaya.

Bagi kontraktor penulisan ini diharapkan bermanfaat untuk mengantisipasi terjadinya masalah-masalah yang menjadi penyebab terjadinya pembengkakan biaya (*cost overrun*) dan memperkecil resiko kerugian dalam penyelesaian sebuah proyek. Adapun manfaat lain bagi para kontraktor dari penelitian ini adalah meminimalisir besarnya pembengkakan biaya untuk proyek konstruksi yang akan datang.

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai pembengkakan biaya (*cost overrun*) pada proyek konstruksi yang akan dihadapi saat terjun langsung ke lapangan. Serta dapat bermanfaat untuk menerapkan dan mempraktekkan ilmu-ilmu yang pernah didapatkan selama kuliah di Fakultas Teknik, Program Teknik Sipil, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

Penulis juga berharap agar bagi para pembaca penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang bobot prioritas faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembengkakan biaya (*cost overrun*) pada proyek konstruksi Rumah Susun ASN Universitas Andalas yang dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan laporan ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bab antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang digunakan dan menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Tinjauan pustaka yang dibahas mengenai proyek konstruksi, manajemen biaya, dan pembengkakan biaya pada proyek konstruksi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang objek penelitian, desain kuisisioner, tahapan pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data identitas responden, analisis data penelitian, dan perhitungan bobot prioritas.

BAB V PENUTUP

Dalam bab diuraikan kesimpulan dari seluruh penelitian beserta saran-saran atau rekomendasi hasil penelitian.

LAMPIRAN